

ABSTRAK

Keberhasilan tahapan kegiatan proyek berikutnya ditentukan oleh perencanaan dan penjadwalan yang baik. Namun, kegagalan dari pelaksanaan tahapan proyek sering sekali disebabkan kurangnya terencana kegiatan proyek serta pengendalian yang kurang efektif, sehingga kegiatan proyek tidak efisien. Hal ini mengakibatkan keterlambatan atau tidak tepat waktu. Proyek validasi oleh PT. AAA merupakan salah satu proyek besar yang berefek pada perusahaan farmasi. Laporan kepada Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) menjadi hal yang harus dilakukan agar obat dapat diregistrasi dan rilis dipasaran. Pembuatan laporan registrasi dilakukan setelah metoda analisa yang digunakan telah valid setelah melakukan berbagai macam tahap yang telah ditentukan. Laporan harus diserahkan berdasarkan waktu yang telah ditetapkan, untuk merilis produk obat yang akan diregistrasikan. Keterlambatan registrasi kepada pihak BPOM akan menimbulkan kerugian besar bagi perusahaan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk membuat penjadwalan proyek yang tepat, mengetahui jalur kritis dan probabilitas keberhasilan proyek. Dengan metode CPM (*Critical Path Method*) diperoleh 10 kegiatan jalur kritis, dan berdasarkan perhitungan dengan metode CPM (*Critical Path Method*) diperoleh total durasi waktu 144 jam juga diaplikasikan ke dalam bentuk *Gantt Chart*. Serta dengan metode PERT (*Program Evaluation and Review Technique*) diperoleh probabilitas penyelesaian proyek adalah 99,865%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat menghemat waktu penyelesaian proyek sebesar 10%. Total biaya pekerja proyek tersebut sebesar Rp. 41.400.000,-. Sedangkan analisis penjadwalan dengan metode CPM (*Critical Path Method*), waktu penyelesaian yang diperoleh adalah selama 144 jam diperoleh biaya Rp. 37.260.000,-.

Kata kunci : *Manajemen Proyek, Penjadwalan, CPM, PERT.*

ABSTRACT

The success of the next stages of project activities is determined by good planning and scheduling. However, the failure of the implementation of the project stages is often caused by a lack of planned project activities and controls that are less effective, so that project activities are inefficient. This results in delays or not being on time. Validation project by PT. AAA is one of the major projects that have an effect on pharmaceutical companies. Reports to the Food and Drug Supervisory Agency (BPOM) must be done so that drugs can be registered and released on the market. Making a registration report is done after the analytical method used has been valid after performing various predetermined stages. Reports must be submitted based on the stipulated time, to release the drug product that will be registered. Delay in registering with BPOM will cause a big loss for the company.

The main purpose of this research is to make the right project scheduling, to know the critical path and the probability of the success of the project. With the CPM (Critical Path Method), 10 critical path activities were obtained, and based on calculations using the CPM (Critical Path Method), the total duration of 144 hours was also applied to the Gantt Chart. And with the PERT method (Program Evaluation and Review Technique), the probability of project completion is 99.865%. Based on these calculations can save project completion time by 10%. The total cost of the project worker is Rp. 41,400,000. While the scheduling analysis using the CPM (Critical Path Method), the completion time obtained is that for 144 hours a fee of Rp. 37,260,000.

Keywords: *Project Management, Scheduling, CPM, PERT.*

JUNIVERSITAS
MERCU BUANA